

ABSTRAK

Abdul Sahid Banuri NPM. 03071811013 (2024) “Peran Kepolisian Dalam Menangani Pelanggaran Lalu Lintas Di Kota Ternate (Studi Di Satlantas Polres Kota Ternate)” “ Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Bimbingan Dr. Rustam Hasyim, S.Pd.,Mhum dan Jainudin Abdullah, S.Pd.,M.Pd

Tujuan penelitian (1) Untuk mengetahui peran kepolisian SATLANTAS dalam menangani pelanggaran oleh pengendara lalu lintas di kota Ternate. (2) Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat yang dihadapi kepolisian SATLANTAS dalam menangani pelanggaran lalu lintas pada pengendara roda dua di kota Ternate.

Metode Penelitian ini Jenis yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran atau pun, suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang responden adalah Kasatlantas Polres Ternate, Banit Tilang Satlantas Polres Ternate, Kaur Binops Satlantas Polres Ternate, Kaur Mintu Satlantas Polres Ternate, Kanit Tilang Satlantas Polres Ternate. Sedangkan tehnik pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Upaya Satlantas Polres Ternate secara preventif sebatas pemberian informasi kepada masyarakat, sehingga hal ini belum mampu merubah kesadaran masyarakat atau menanamkan kesadaran kepada masyarakat kota Ternate dengan demikian kepolisian (Satlantas Polres Ternate) sebagai penegak hukum dituntut untuk melakukan pengkajian dan penindakan secara rutin terhadap masyarakat pengendara roda dua maupun roda empat agar dapat mematuhi tata tertib berlalu lintas. Peran Kepolisian dalam menangani pelanggaran lalu lintas yang meliputi :Upaya Represif yang meliputi : a. Teguran dan b. penilangan. Dengan dua bentuk upaya ini tingkat pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pengendara roda dua di kota Ternate selama tahun 2022 hingga tahun 2023 mengalami penurunan. Akan tetapi, ada kekosongan aktivitas penindakan berupa penilangan yang terjadi selama 3 bulan sehingga data pelanggaran selama tahun 2023 dapat dipastikan tidak sesuai dengan fakta yang terjadi artinya penurunan angka pelanggaran lalu lintas ditahun 2023 mungkin saja tidak terjadi jika dilakukan penindakan 2. Faktor penghambat dan pendorong yang dihadapi Satlantas Polres ternate dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas di kota Ternate adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas. Hal ini membuat pihak kepolisian harus lebih ekstra melakukan penanggulangan sehingga konsep penegakan hukum demi keamanan, kenyamanan dan keselamatan yang tertuang dalam visi misi satlantas Polres Ternate tidak menjadi sekedar adagium tanpa makna

Kata Kunci: Peran Kepolisian Dalam Menangani Pelanggaran Lalu Lintas.

ABSTRACT

Abdul Sahid Banuri NPM. 03071811013 (2024) "The Role of the Police in Handling Traffic Violations in Ternate City (Study at the Ternate City Police Traffic Unit)" "Pancasila and Citizenship Education Study Program. Guidance from Dr. Rustam Hasyim, S.Pd., Mhum and Jainudin Abdullah, S.Pd., M.Pd Research objectives (1) To determine the role of the SATLANTAS police in handling violations by traffic drivers in the city of Ternate. (2) To determine the encouraging and inhibiting factors faced by the SATLANTAS police in handling traffic violations among two-wheeled riders in the city of Ternate.

This research method The type used in research is a qualitative descriptive method, namely a method used to examine the status of a group of people, an object, a condition, a thought or even a class of events in the present. The data sources in this research are primary and secondary data, the respondents being the Head of the Ternate Police Traffic Unit, the Ternate Police Traffic Traffic Unit Head, the Ternate Police Traffic Traffic Unit Chief, the Ternate Police Traffic Traffic Unit Head, the Ternate Police Traffic Police Head of Mintu, the Ternate Police Traffic Traffic Police Head. Meanwhile, data collection techniques used participant observation techniques, in-depth interviews and documentation.

The results of this research show that 1. The preventive efforts of the Ternate Police Traffic Unit are limited to providing information to the public, so this has not been able to change public awareness or instill awareness in the people of the city of Ternate, thus the police (Ternate Police Traffic Unit) as law enforcers are required to carry out studies and regular action against people driving two-wheeled and four-wheeled people so that they can comply with traffic regulations. The role of the Police in handling traffic violations includes: Repressive Efforts which include: a. Reprimand and b. fine. With these two forms of effort, the level of traffic violations committed by two-wheeled drivers in the city of Ternate from 2022 to 2023 will decrease. However, there is a gap in enforcement activity in the form of fines that occurred for 3 months so that the violation data for 2023 certainly does not match the facts that occurred, meaning that a decrease in the number of traffic violations in 2023 may not occur if action is taken. 2. Inhibiting and encouraging factors Ternate Police Traffic Unit facing in dealing with traffic violations in the city of Ternate is a lack of public knowledge and awareness of the importance of obeying traffic regulations. This makes the police have to take extra precautions so that the concept of law enforcement for the sake of security, comfort and safety as stated in the vision and mission of the Ternate Police Traffic Unit does not become just an adage without meaning.

Keywords: *The Role of the Police in Handling Traffic Violations.*